

CREATING YOUTUBE VLOG VIDEOS UNTUK STIMULASI PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI

Tisna Syafnita*

PG PAUD Universitas Negeri Padang
tisnasyafnita@fip.unp.ac.id

Putri Ulandari

PG PAUD Universitas Negeri Padang
putriulandari@gmail.com

* Penulis Koresponden

Abstrak: Ketergantungan anak-anak akan tontonan di youtube saat ini membuat fisik motorik tidak berkembang optimal. Untuk membuat anak lebih aktif lagi dalam bergerak melalui kegiatan membuat vlog video youtube (*Creating Youtube Vlog Videos*). Penelitian deskriptif kualitatif dengan dengan teknik pengambilan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan *Creating Youtube Vlog Videos* dapat menstimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini. Sebab dalam proses pembuatan video yang akan diupload di youtube ini memungkinkan anak untuk melakukan gerakan fisik motorik yang bervariasi dan kemudian di rekam dalam bentuk video. Lewat kegiatan ini anak menjadi bersemangat melakukan kegiatan fisik motorik karena mereka dapat melihat kembali video dari gerakan yang telah mereka lakukan.

Kata kunci: *creating youtube vlog videos*, stimulasi, fisik motorik, perkembangan

CREATING YOUTUBE VLOG VIDEOS TO STIMULATE EARLY CHILDREN'S PHYSICAL MOTOR DEVELOPMENT

Abstract: Children's dependence on watching on YouTube currently makes their physical and motor skills do not develop optimally. We can use YouTube to make children more active in moving through the activity of *Creating Youtube Vlog Videos*. The type of research used is descriptive qualitative research with data collection techniques used observation, interviews and documentation. Based on the results of the research that has been done, it shows that *Creating Youtube Vlog Videos* activities can stimulate the physical-motor development of early childhood. Because in the process of making videos that will be uploaded on YouTube, it allows children to carry out various physical motor movements and then record them in video form. Through this activity, children become excited about doing motor-physical activities because they can watch videos of the movements they have done.

Keywords: *creating youtube vlog videos*, stimulation, physical motor, development

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi tidak dapat dipisahkan dari Pendidikan (Anggorowati, 2023; Idris et al., 2023; Sianturi, 2021; Supriyanto, 2022). Di era digital sekarang ini, anak-anak dibiasakan menggunakan teknologi dan informasi melalui pemanfaatan berbagai media sosial yang dapat mereka akses dari handphone atau komputer, laptop yang disediakan oleh orang tua di rumah. Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh anak-anak saat ini

adalah YouTube. Youtube bagi yang membutuhkan informasi audio dan visual, pengunjung situs web ini juga dapat mengunggah video mereka ke Youtube dan membagikannya ke seluruh dunia (Amaliah et al., 2022; Imroatun et al., 2021; Islami et al., 2023; Muhaemin, 2017). Karena manfaat dan daya tarik jejaring sosial YouTube, anak-anak sering diizinkan oleh orang tuanya untuk menonton banyak film kartun, kartun, dan vlog di YouTube sebagai sarana hiburan dan pendidikan. Youtube juga menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling terhubung dan bertukar informasi dan inspirasi di seluruh dunia. Youtube adalah situs pencarian video nomor satu di Internet, dengan lebih dari 100.000.000 video dilihat oleh pengunjung setiap harinya. Lebih dari 65.000 video ini diunggah setiap hari di Youtube (Lely, 2017). Berdasarkan hal tersebut, kini banyak sekali program-program di YouTube yang menarik bagi anak-anak yang menggeliat di jejaring sosial sehingga membuat anak-anak jarang melakukan aktivitas fisik baik di dalam maupun di luar ruangan.

Kecanduan anak terhadap YouTube tentunya secara tidak langsung dapat menghambat beberapa aspek perkembangannya. Salah satu aspek perkembangan anak yang dapat terganggu akibat anak terlalu lama menonton YouTube adalah perkembangan fisik. Perkembangan teknologi di era globalisasi yang saat ini semakin canggih membuat anak kurang beraktifitas di luar ruangan (Ramdlani et al., 2021). Ketika anak-anak menonton banyak video YouTube, mereka dapat menghabiskan berjam-jam menonton video YouTube dan bahkan cenderung mengamuk dan marah ketika orang tua mengganggu atau meminta mereka untuk berhenti menonton YouTube. Tentu hal ini akan menimbulkan dilema bagi para orang tua dalam membesarkan anaknya, di satu sisi keberadaan youtube akan membantu para orang tua karena dapat menjadi media atau alat bantu meredakan regekan anak, namun di sisi lain Di sisi lain hal tersebut dapat menyebabkan anak menjadi kecanduan dan enggan melakukan aktivitas lain bahkan seringkali mengganggu belajarnya.

Sehingga melarang anak menggunakan atau menonton video YouTube tentu bukan pilihan bijak dan cenderung membuat anak memberontak. Nah untuk mengatasi masalah tersebut, kita bisa memanfaatkan youtube untuk membuat anak lebih aktif dalam membuat video vlog youtube (*Creating Youtube Vlog Videos*) yang berhubungan dengan aktivitas fisik. Penerapan pembelajaran vlog pada anak dapat meningkatkan semangat dan memotivasi mereka. penggunaan vlog sebagai media pembelajaran dapat menjadi media edukasi untuk anak dimana dalam penggunaannya anak diajarkan cara menggunakan teknologi dengan baik sebagai penunjang untuk belajarnya (Oktavia et al., 2019; Nugraha et al., 2021).

Penggunaan vlog di youtube dapat menjadi solusi dalam kegiatan pembelajaran (Mahmudi, 2021). Vlog yang diposting seringkali disesuaikan dengan konten yang diinginkan juru kamera, tanpa batasan waktu atau lokasi yang sulit dijangkau. Di bidang kreatif, vlog YouTube memungkinkan anak-anak mengekspresikan kehidupan, pemikiran, pendapat, dan minat mereka. Tren vlog

mulai populer di awal tahun 2000-an ketika video vlog pertama kali diposting di blognya oleh satu orang, Adam Kontras. Adrian Miles yang juga mengunggah video vlog mengikuti jejak Adam. Sejak 2014, saat vlog dimulai, jumlah video yang diunggah ke YouTube meningkat 600%. Meskipun Google sendiri tidak mengkategorikan vlog secara terpisah. Topik Vlog memang beragam, namun kebanyakan menampilkan sudut pandang pribadi seorang anak.

Di Indonesia, banyak orang tua yang menerapkan hal positif dengan melakukan vlog YouTube bersama anaknya. Penelitian di Indonesia menunjukkan adanya perbedaan kecerdasan motorik antara anak yang distimulasi untuk melakukan vlog dan yang tidak distimulasi untuk melakukan vlog (Mudarris et.al, 2021). Seperti dilansir CNN Indonesia, konten vlog masuk dalam berbagai genre, seperti hiburan dan gaya hidup. Ini mengarah pada berbagai versi video dan konten yang dapat menginspirasi anak-anak. Kini, vlog telah menjadi konten favorit penggemar di YouTube, terutama bagi orang tua dan anak-anak, sehingga semakin banyak bermunculan vlogger dengan konten yang mereka buat. Dengan membuat vlog di YouTube, anak bisa berkreasi sambil belajar dan meningkatkan kemampuan motorik kasarnya. Selain itu, anak juga bisa berkenalan dengan jejaring sosial dan belajar bagaimana menggunakannya dengan baik dan positif.

YouTube vlogging adalah kegiatan membuat video di YouTube. Selama masa kanak-kanak, kegiatan ini melibatkan anak-anak dalam proses pembuatan video (Susanti, 2019). Video vlog menampilkan gambar bergerak (Fitria et al, 2018). Melalui kegiatan vlog, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasarnya, termasuk imajinasi, kedinamisan, dan kreativitas dalam membuat vlog YouTube. Kegiatan youtube vlog ini membutuhkan pengawasan orang tua agar bermanfaat dan bernilai positif bagi penontonnya, terutama anak-anak yang membuat video sendiri.

Dari penelitian sebelumnya, diketahui bahwa vlog di YouTube dapat meningkatkan minat dan semangat anak untuk melakukan aktivitas tertentu, serta berdampak pada perkembangan motorik anak secara keseluruhan. Namun untuk mencapai perkembangan motorik yang optimal pada umumnya, anak membutuhkan bantuan dan bimbingan dari orang tua dan pendidik untuk membuat vlog youtube. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa vlogging dapat menjadi solusi untuk mengatasi keraguan diri pada anak (Firdaus et al, 2018). Sedangkan penelitian sebelumnya oleh (Sakura et al, 2021) menemukan media vlog efektif dalam meningkatkan pemahaman budaya. Di era modern saat ini, sarana membuat vlog YouTube membawa manfaat besar bagi anak usia 5-6 tahun dalam proses perkembangan di berbagai aspek. Salah satunya untuk merangsang perkembangan fisik dan motorik anak prasekolah.

Perkembangan fisik motorik anak dapat distimulasi dengan membuat video vlog di YouTube. Melalui pembuatan video vlog, anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halusnyanya. Misalnya, saat menggunakan kamera atau smartphone untuk merekam video, mereka harus menggunakan jari dengan hati-

hati untuk menekan tombol, memilih opsi, dan menggesek layar. Ini akan melatih koordinasi tangan-mata anak-anak dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakan perangkat elektronik.

Kedua, membuat video vlog juga dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Misalnya, saat merekam video di luar ruangan, anak-anak dapat melakukan aktivitas seperti berjalan, berlari, atau melompat untuk mendapatkan pemandangan yang mereka inginkan. Ini akan membantu mengembangkan kekuatan fisik, keterampilan koordinasi tubuh, dan kesadaran spasial anak Anda. Melalui pengalaman ini, anak-anak dapat memperoleh keterampilan motorik kasar yang lebih baik dan meningkatkan kondisi fisik mereka.

Terakhir, ketika anak-anak memposting video vlog mereka ke YouTube, mereka juga dapat mengembangkan keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal. Saat merekam video, mereka perlu mempresentasikan idenya dengan jelas, menyampaikan pesan dengan ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang sesuai. Kemampuan ini akan membantu meningkatkan kemampuan komunikasi anak secara keseluruhan, baik verbal maupun nonverbal. Secara keseluruhan, membuat video vlog di YouTube dapat memberikan peluang yang bermanfaat bagi perkembangan fisik dan motorik anak. Melalui penggunaan perangkat elektronik, kegiatan di luar ruangan, penyuntingan video dan komunikasi, anak-anak dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar dan halus, serta memperoleh keterampilan komunikasi yang berharga. Selain itu, juga bisa menjadi cara yang menyenangkan dan kreatif bagi anak untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan minatnya terhadap dunia digital.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan pembuatan vlog video youtube (*Creating Youtube Vlog Videos*) yang dilakukan oleh anak-anak usia dini yang ada di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kenagarian Talang Balarik Tapan, Sumatera Barat. Dimana kegiatan ini dapat meminimalisir dampak negatif ketergantungan anak akan tontonan di youtube dan membuat anak menjadi lebih produktif dan aktif bergerak melakukan berbagai gerakan dengan tema yang menarik dan sesuai umur mereka, sehingga perkembangan fisik motorik anak dapat berkembang secara optimal.

Metode

Jenis Penelitian yang digunakan bersifat Deskriptif Kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan. Anak langsung diminta untuk menerapkan *Creating Youtube Vlog Videos* untuk mengetahui tingkat perkembangan fisik motorik anak. Data yang terkumpul kemudian dianalisis lalu diinterpretasikan dan dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada subjek penelitian. Adapun Lokasi dan waktu penelitian di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kenagarian Talang Balarik Tapan, Sumatera Barat.

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kenagarian Talang Balarik Tapan, Sumatera Barat didapatkan hasil bahwa kegiatan “*Creating Youtube Vlog Videos*” dapat menstimulasi perkembangan fisik motorik anak dan kegiatan vlogging pada anak usia dini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan. Hal ini disebabkan media vlog merupakan hal yang dapat menyampaikan pesan sehingga dapat diterima oleh pendengaran dan penglihatan serta menarik perhatian anak dalam belajar (Novelia & Hazizah, 2020). Pada pemanfaatan media vlog yang diterapkan pada anak di Tapan, anak membuat Pembuatan vlog dengan orang tuanya menggugah di youtube. Itulah yang membedakan penerapan vlog dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu (Oktavia et al.,2019; Nugraha et al., 2021).

Gambar 1
Proses Pembuatan Video Vlog untuk Youtube Bersama Anak



Dalam vlog yang diciptakan oleh anak, tampak dalam gambar anak bebas dan sangat senang maka dalam hal ini anak bebas berimajinasi, aktif, kreatif, dan anak akan lebih percaya diri maka dalam media ini perkembangan motorik kasar anak akan berjalan dengan semestinya dan perkembangan motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik, anak bebas bergerak, mengenal lingkungan sekitarnya, teman sebayanya. Maka dalam hal ini Pembuatan vlog sangat bagus di terapkan pada anak usia dini, terutama anak yang sudah sudah pintar dalam memikir dan melakukan segala hal yang di lakukanya.

Gambar 2
Anak Bersemangat Melihat Kembali Video Yang Telah Direkam



Seperti gambar di atas, anak-anak sedang melihat hasil vlog dari gerakan yang telah mereka lakukan sendiri, terlihat pada gambar diatas anak kelihatan senang dan gembira atas vlog yang diciptakannya maka hal ini dapat meningkatkan motorik kasar anak dengan melalui Pembuatan vlog youtube dalam hal ini anak bebas dalam anak akan menjadi aktif bergerak, bahkan menciptakan gerakannya sendiri serta melatih kepercayaan diri mereka.

Gambar 3

Anak dan Orang Tua Bahagia telah selesai Creating Youtube Vlog Videos



Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat kita lihat bahwa penggunaan kegiatan membuat Video Vlog dapat menstimulasi perkembangan fisik motorik anak. Dimana anak termotivasi untuk melakukan berbagai gerakan fisik dikarenakan mereka dapat melihat kembali video yang sudah mereka buat. Hal ini tentu saja baik bagi perkembangan anak, anak akan suka untuk membuat lebih banyak video lagi dengan berbagai gerakan yang berbeda.

Pembahasan

Vlog merupakan video yang berisi kegiatan sehari-hari pembuatnya yang menunjukkan opini, gaya hidup, ekspresi diri pembuatnya. Jenis video ini mulai populer semenjak dua tahun terakhir, termasuk di Indonesia yang memunculkan beberapa Vlogger tanah air yang langsung diminati anak muda, di antaranya adalah anak-anak, orang tua. Vlog lebih bersifat pribadi dibanding jenis video yang lain, oleh karena itu Vlogger biasanya bebas dalam mengekspresikan diri, mengemukakan pendapat, dan sebagainya dalam video, tapi hal ini lama kelamaan memunculkan beberapa tren yang dinilai positif kepada penonton. Sebagai mana maraknya Pembuatan vlog youtube dikalangan anak-anak maka dilakukan suatu penelitian untuk melihat bagaimana Pembuatan vlog youtube dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. Adapun tujuan dan fungsi perkembangan motorik kasar pada anak ada pada penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu (Yudha et.al, 2005).

Namun sebelum melakukan pembelajaran menggunakan media vlog youtube perencanaan harus dilakukan dengan matang dengan memperhatikan dan

memahami batas kemampuan anak agar mencapai hasil yang semaksimal. Menurut pendekatan pemrosesan informasi, anak secara bertahap-tahap mengembangkan kapasitas untuk memperoleh informasi, dan karena secara bertahap pula mereka bisa mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang kompleks (Jensen, 2008).

Disamping itu, dalam melakukan perencanaan kegiatan juga harus mempertimbangkan batas-batas kemampuan yang bisa dilakukan oleh anak, serta mampu menemukan rencana yang pas untuk memperlakukan pembelajaran dengan media Pembuatan vlog youtube ini mulai dari gerakan anak, kesukaanya, kebiasaan yang dilakukan sehari-hari, sehingga psikologi anak menjadi pertimbangan dalam menyusun perencanaan dalam menggunakan media Pembuatan vlog youtube (Robbiyah et al, 2018). Hal tersebut merupakan poin yang sangat penting dalam perkembangan pembelajaran anak. Perkembangan motorik pada anak yakni proses perkembangan gerak yang dilakukan anak, yang didasari oleh kematangan fisik dan otak saraf anak (Susanti, 2019). Batas-batas kemampuan anak, memahami situasi yang pas dalam menemukan rancangan yang pas untuk memperlakukan pembelajaran ini (Robbiyah et al, 2018).

Creating Youtube Vlog Videos yang dibuat oleh anak harus diiringi dengan kreatifitas dalam pembuatan vlog pada kreatifitas dalam penyampaian vlog anak harus relevan dan menarik dalam Pembuatan vlog anak, Pembuatan vlog youtube tidak hanya mengasah imajinasi dan kreatifitas anak dan pendidik saja, tapi anak dapat pula meningkatkan perkembangan motorik kasarnya dengan media Pembuatan vlog youtube, maka perlunya persiapan- persiapan dalam penggunaan media Pembuatan vlog dan harus dirancang secara khusus (Baharun, 2016).

Hal ini diungkapkan oleh Safriyani et al. (2021) bahwa penggunaan media Pembuatan vlog sangat bermanfaat bagi anak maupun pendidik. Berdasarkan fungsi pokoknya vlog merupakan aktivitas yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada publik. Vlog juga dapat dimanfaatkan sebagai media belajar bagi anak. Dalam pembuatan vlog ada dorongan motif yang dimiliki masing-masing vlogger untuk mencapai tujuan yang diharapkan, melalui hasil penelitian ini anak-anak yang berkedianan di Tapan ini mereka menggunakan media Pembuatan vlog sebagaimana media untuk anak dalam berekspresi yang didasarkan motif dan tujuan. Para informan menjadikan vlog sebagai sarana informasi bagi anak-anak dan masyarakat lain, tidak sedikit pernyataan dari para informan ingin mempunyai pengaruh bagi setia penontonya. Perkembangan anak harus dikembangkan dengan cara-cara menerapkan Pembuatan vlog youtube yakni, anak terbantu kemandiriannya.

Ada banyak kelebihan vlog ketika digunakan sebagai media pembelajaran di antaranya vlog merupakan media yang cocok untuk pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu siswa seorang diri sekalipun. Hal yang juga ditemukan dalam penelitian Smaldino (2008) dan Imroatun dkk. (2021). Hal itu, tidak dapat dilepaskan dari kondisi para anak saat ini yang tumbuh berkembang dalam dekapan

budaya televisi, di mana paling tidak setiap 30 menit menayangkan program yang berbeda.

Vlog yang dibuat oleh anak jika vlognya menarik dan dapat dimanfaatkan bagi penonton atau marketing manfaat pertama yang didapatkan anak yakni perkembangan motorik kasar anak berjalan dengan baik, sumber hiburan bagi anak yang lain bahkan bisa dikatakan vlog youtube untuk bahan tontonan baik anak-anak maupun orang tua beda dengan dengan zaman dahulu satu-satu bahan hiburanya adalah televisi namun sekarang di era globalisasi ini sudah beralih ke vlog youtube. Dapat membangun hubungan yang lebih personal pada diri anak salah satunya keunggulan dari vlog anak tersebut orang tua dan pendidik dapat mengetahui jati diri anak dan akhirnya menciptakan kedekatan antara orang tua, pendidik dengan anak inilah akhirnya dapat meningkatkan motorik kasar anak. Dengan begitu pula vlog yang dibuat anak lebih mungkin dapat berguna bagi anak yang lain, penggunaan vlog youtube dapat digunakan dengan tablet maupun camera lain. Bahkan YouTube Kids juga terdapat alat yang berupa timer yang berfungsi untuk mengontrol di mana orang tua dapat mengetikkan password. Timer tersebut akan memberi batas waktu kepada anak-anak yakni kapan serta berapa lama mereka diperbolehkan untuk Pembuatan vlog youtube. Meskipun begitu orang tua tetap menjadi kunci untuk penggunaan media Pembuatan vlog youtube ini orang tua dari anak dapat mengetahui vlog yang di buat anak ini dapat meningkatkan motorik kasar anak agar pertumbuhan dan perkembangannya anak dapat berjalan dengan baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan hasil dalam menerapkan kegiatan *Creating Youtube Vlog Videos* pada anak usia 5-6 tahun dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik anak khususnya di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kenagarian Talang Balarik Tapan, Sumatera Barat. Dalam proses pembuatan vlog video youtube tersebut anak bebas dalam berkarya, berimajinasi, dan aktif dalam melakukan berbagai gerakan. Pembuatan vlog video youtube dapat meningkatkan kemampuan anak dalam proses perkembangan motoriknya dan memudahkan anak dalam mengeluarkan bakat-bakatnya.

Maka guru ataupun pendamping disarankan untuk mendorong para anak terlibat aktif dan menciptakan suasana yang mendukung kreatifitas mereka. Adapun untuk penelitian lanjutan, maka dapat menggunakan kegiatan membuat vlog video youtube ini untuk mengembangkan aspek perkembangan anak yang lain.

Daftar Pustaka

Amaliah, S., Maryani, K., & Khosiah, S. (2022). Hubungan Menonton Video Youtube Dengan Kemampuan Komunikasi Anak Usia 5 -6 Tahun. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 121–132.

- Anggorowati, Y. D. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Inggris. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 2(1), 69–82. <https://doi.org/10.47200/AWTJHPSA.V2I1.1376>
- Idris, M., Suroyo, S., Saabighoot, Y. A., & Houtman, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(1), 35–44. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V8I1.1351>
- Imroatun, I., Widat, F., Fauziddin, M., Farida, S., Maryam, S., & Zulaiha. (2021). Youtube as a Media for Strengthening Character Education in Early Childhood. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1), 012064. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012064>
- Islami, A., Rahayu, S. H., Rukhiyah, Y., Umayah, U., Fauzia, W., & Rahmalia, T. D. (2023). Posyandu Sebagai Sentra Pendidikan Masyarakat Bagi Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 13–22. <https://doi.org/10.32678/ASSIBYAN.V8I1.7197>
- Sianturi, D. (2021). Peningkatan Keterampilan Guru Mengadakan Video Pembelajaran Melalui Kegiatan iHT Dengan Aplikasi Zoom Cloud Meeting. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(2), 155–168. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v6i2.887>
- Supriyanto, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Melalui Kegiatan In House Training. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(2), 107–120. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v1i2.1144>
- Arga, H. S. P., & Wulandari, M. A. (2021). Efektifitas Media Pembelajaran IPS Berbasis Vlog Terhadap kemampuan literasi Budaya di Era New Normal. *Journal of Empowerment Community*, 3(2), 56–62.
- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE. *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14(2), 231. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.610>
- Firdaus, A., Yulianingsih, Y., & Hayati, T. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Ritmik. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 1(1), 25–39. <https://doi.org/10.15575/japra.v1i1.3543>
- Fitria, Y., & Juwita, J. (2018). Utilization of Video Blogs (Vlogs) in Character Learning in Early Childhood. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 211. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.87>
- Jensen, E. (2008). *Brain-based learning; pembelajaran berbasis kemampuan otak: cara baru dalam pengajaran dan pelatihan*. (N. Yusron, Penerj.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lely, M. (2017, Agustus 25). *Okezone Innovation: Kisah YouTube yang Didirikan 3 Mantan Karyawan PayPal*. <https://techno.okezone.com/>

- read/2017/08/25/207/1763207/okezone-innovation-kisah-youtube-yang-didirikan-3-mantan-karyawan-paypal
- Mahmudi, A. A. (2021). Penggunaan Blog dan YouTube sebagai Media e-Learning di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang. *Journal of Servite*, 3(1), 50. <https://doi.org/10.37535/102003120215>
- Muhaemin, A. (2017, Oktober 20)) *5 Situs yang Paling Banyak Dikunjungi*. <http://www.pikiran-rakyat.com/hidup-gaya/2017/10/20/5-situs-yang-paling-banyak-dikunjungi-411970>
- Novelia, S., & Hazizah, N. (2020). Penggunaan Video Animasi dalam Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1037–1048.
- Nugraha, M. F., Sya, A., Sunaryo, S., Husen, A., Hendrawan, B., & Purwanto, A. (2021). Implementasi Media Video Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Terintegrasi IPA untuk Siswa Sekolah Dasar pada Platform Youtube. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2b), 934–941. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1284>
- Oktavia, D., Bali, M., Rahman, H., Umar, U., Syakroni, A., & Widat, F. (2019). *Exploration of Fine Motor Skills through the Application of Paint*. <https://doi.org/10.4108/eai.8-12-2018.2284038>
- Ramdlani, M., Najah, F., Azizah, N., Niswa, H., Abdillah, M., & Rozi, F. (2021). Distance Learning and Independent Learning of Students in Higher Education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012177>
- Robbiyah, R., Ekasari, D., & Witarsa, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 74. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.10>
- Rozi, F., Ramdlani, M., Najah, F., Azizah, N., Niswa, H., Abdillah, M., & Rozi, F. (2021). Distance Learning and Independent Learning of Students in Higher Education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012177>
- Safriyani, R., Wakhidah, E. W., & Supriyanto, C. (2021). Online Learning Strategies During Covid-19 in an Early Childhood Education. *Musamus Journal of Primary Education*, 3(2), 145–156. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i2.3227>
- Smaldino, E. Sharon. (2008). *Instructional Technology and Media for Learning*. Upper Saddle River, New Jersey Columbus, Ohio. Ninth Edition
- Susanti, E. D. (2019). Project Based Learning: Pemanfaatan Vlog Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Generasi Pro Gadget. *Sejarah Dan Budaya Jurnal Sejarah Budaya Dan Pengajarannya*, 13(1), 84–96. <https://doi.org/10.17977/um020v13i12019p084>

Yudha M Saputra dan Rudyanto. (2005). *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas

